

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri, dagang, maupun jasa didirikan dan dijalankan dengan tujuan dan sasaran yang sama yaitu menghasilkan laba (profit) atau nilai yang optimal dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan agar mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Selain itu pihak-pihak yang terlibat didalamnya perlu mengetahui mengenai apa saja yang diperlukan perusahaan dari waktu ke waktu dan apa saja yang perlu dievaluasi didalamnya sehingga perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk terus dapat bertahan diantara para pesaingnya. Namun tidak semua perusahaan selalu memiliki kemampuan untuk bersaing dalam jangka waktu yang panjang dikarenakan adanya kendala yang mungkin dialami oleh setiap perusahaan, salah satunya yaitu kurangnya dana yang diperlukan sebagai modal kerja perusahaan, dimana modal kerja tidak sebanding dengan laba yang didapatkan perusahaan. Maka salah satu usaha yang harus dilakukan yaitu menyediakan modal kerja yang cukup untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut Munawir (2007) “Modal kerja adalah dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan”. Manajemen Modal kerja mempunyai peranan penting dalam kegiatan operasi perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun

perusahaan manufaktur didalam mencapai target laba yang diharapkan yang pada akhirnya akan meningkatkan profit.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah modal kerja dimana modal kerja merupakan elemen utama dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yaitu menghasilkan laba (profit). Laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Pelaporan laba dalam perusahaan sangat penting guna membantu para investor memprediksi arus kas pada masa yang akan datang dan sumber utama dalam pengambilan keputusan.

Dalam Penjualan kredit, perusahaan tidak segera dapat menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko tak tertagih dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan

meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien.

Dalam mengelola kebutuhannya perusahaan tidak hanya mengharapkan kas saja akan tetapi perusahaan menutupi kekurangannya dengan cara melakukan pinjaman atau hutang kepada pihak lain agar dapat mengatasi kesulitan keuangan yang kemungkinan akan timbul. Jika tidak ada perencanaan yang matang dalam pengelolaan pinjaman selain akan mengurangi laba yang seharusnya diperoleh nantinya, juga akan memberikan beban berat pada perusahaan di waktu yang akan datang. Pinjaman jangka pendek merupakan sumber penting dari aset lancarnya yaitu sebagai tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan jangka pendeknya.

Selain itu, komponen modal kerja dapat dilihat dari persediaan yang dikelola suatu perusahaan. Perputaran persediaan menggambarkan berapa kali persediaan dapat dikonversikan menjadi kas selama satu periode (Munawir, 2004). Dalam perusahaan manufaktur persediaan merupakan aset lancar yang cukup besar. Sebagian besar perusahaan mempertahankan tingkat persediaan pada tingkat tertentu agar volume persediaan mencukupi pada saat terjadinya penjualan. Dalam mengevaluasi persediaan dapat dilihat dari perputaran persediaan apakah terjadi kelebihan investasi pada setiap komponen persediaan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. (Kasmir.2008). Apabila jumlah aset lancar terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi ilikuid,

sedangkan apabila jumlah aset lancar terlalu besar akan berakibat pada timbulnya dana perusahaan yang menganggur, semua ini akan mengurangi keuntungan atau laba yang seharusnya diperoleh perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan adalah menyangkut masalah pengelolaan modal kerja yang erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan. Maka dari itu Pengelolaan modal kerja harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, sehingga dikemudian hari tidak ditemukan kelebihan maupun kekurangan modal kerja yang dapat menghambat efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa modal kerja dan laba merupakan satu kesatuan unsur yang diperlukan dalam pencapaian tujuan perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini manajemen modal kerja yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan khususnya dalam meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan modal kerja itu sendiri serta dibutuhkan pengawasan didalamnya untuk menghindari adanya penggunaan modal kerja yang berlebihan. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian laba yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil judul **"Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, untuk itu dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Debt Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Receivable Turnover Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Inventories Turnover Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Financial Debt Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Inventories Turnover Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk melihat pengaruh *Financial Debt Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk melihat pengaruh *Receivable Turnover Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk melihat pengaruh *Inventories Turnover Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk melihat pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Untuk melihat pengaruh *Financial Debt Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Inventories Turnover Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang modal kerja dan likuiditas sebuah perusahaan.

2. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan untuk bahan evaluasi penyusunan perencanaan strategik maupun operasional pada masa selanjutnya, sehingga manajemen dapat berhati-hati dalam melakukan pengelolaan terhadap modal kerja dan likuiditas yang berdampak terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

3. Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan dalam lingkup sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2017.
3. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Financial Debt Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Inventories Turnover Ratio*, *Current Ratio*, dan profitabilitas suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi atas lima bab yang secara sistematis terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi literatur – literatur dan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Literatur tersebut selanjutnya menjadi dasar pengembangan hipotesis yang ada di dalam bab ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional dan pengukuran variabel penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab penutup atau bab terakhir dalam penelitian ini terdiri dari kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian.